

Penyakit rimpang 2

Written by ndik

Friday, 21 December 2012 09:34 - Last Updated Thursday, 17 January 2013 07:01

Busuk rimpang,

Gambar : Gejala busuk rimpang Sclerotium pada jahe Sumber: Balitro



Penyebab:

Sclerotium rolfsii, *Rhizoctonia solani*, dan *Fusarium oxysporum* Patogen bertahan dalam tanah dan rimpang yang sakit. Patogen ini mempunyai miselium berwarna putih. Untuk mempertahankan diri, cendawan *S. rolfsii* dan *R. solani* membentuk sklerotium yang semula berwarna putih, kemudian menjadi cokelat. Sedangkan *F. oxysporum* membentuk klamidospora

Penyebaran patogen dapat melalui benih, air, angin, serangga, dan alat pertanian

Gejala Serangan:

serangan cendawan *S. rolfsii*, *R. solani*, dan *F. oxysporum* baik sendiri-sendiri maupun bersamaan menyebabkan busuk rimpang. Gejalanya berupa daun menguning, layu, dan pucuk tanaman mengering, akhirnya tanaman mati. Gejala ini mirip seperti serangan layu bakteri, tetapi proses kematian tanaman berlangsung beberapa bulan. Batang semu yang menunjukkan gejala tersebut sulit dicabut atau dipisahkan dari rimpangnya. Bila rimpang dibelah terlihat bagian dalam berwarna agak gelap dan busuk, tetapi tidak mengeluarkan lendir. Pada serangan berat, rimpang dan batang keriput, dan terdapat mycelium cendawan berwarna putih seperti bulu dan butir-butir sklerotium

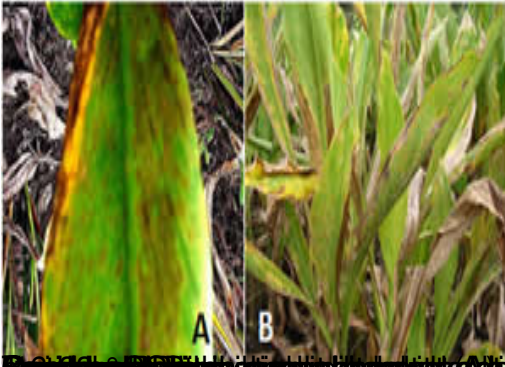
Pada kondisi kelembaban tanah tinggi, sebagai akibat dari drainase kurang baik, patogen berkembang biak lebih cepat. Tanaman inang: kunyit, jahe, lidah buaya, keladi hias, anggrek, krisan, kembang pukul empat, amarilis, melati, cocor bebek, nona makan sirih, buncis, kecipir, kangkung, bayam, terung, cabai, ketimun, pisang, dan jeruk.

Karat

Penyakit rimpang 2

Written by ndik

Friday, 21 December 2012 09:34 - Last Updated Thursday, 17 January 2013 07:01



Gejala awal/Gejala pertama (A), dan pada periode lanjut (B), teksi Busbar terdapat huan (A) dan Sumpah

